

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 9-11
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14597565>

Dampak Kegiatan Sosial Palang Merah Indonesia di MIN 3 Medan

Usio¹, Aidil Fitra², Cindy Agustiana Tanjung³, Rifaatur Rasyidah Purba⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 e-mail: usiono@uinsu.ac.id, aidilfitra1311@gmail.com, cindyagustiana21@gmail.com,
rifaaturasyidahpurba@gmail.com, rifaatur.rasyida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan sosial Palang Merah Indonesia (PMI) di MIN 3 Medan. Kegiatan sosial PMI meliputi pendidikan kesehatan, donor darah, dan pelatihan pertolongan pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PMI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran kesehatan siswa, termasuk pengetahuan tentang pencegahan penyakit dan pentingnya donor darah. Selain itu, pelatihan pertolongan pertama meningkatkan keterampilan siswa dalam menangani situasi darurat. Kegiatan sosial ini juga berhasil membangun kerjasama antara PMI dan sekolah, yang berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan. Di samping dampak positif, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan sangat bermanfaat dan perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan dan dampaknya. Rekomendasi diberikan untuk memperkuat kolaborasi antara PMI, sekolah, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan dan keselamatan siswa.

Kata kunci: Dampak kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan

Abstract

This research aims to analyze the impact of social activities of the Indonesian Red Cross (PMI) at MIN 3 Medan. PMI's social activities include health education, blood donation and first aid training. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results showed that PMI activities had a significant positive impact on increasing students' health awareness, including knowledge about disease prevention and the importance of blood donation. Additionally, first aid training improves students' skills in handling emergency situations. This social activity also succeeded in building cooperation between PMI and schools, which had an impact on increasing community participation in health programs. On the positive side, there are challenges faced, such as limited resources and lack of parental participation in supporting activities. This research concludes that PMI's social activities at MIN 3 Medan are very useful and need to be improved to expand their reach and impact. Recommendations are provided to strengthen collaboration between PMI, schools and the community in order to improve student health and safety.

Keywords: The impact of PMI's social activities on MIN 3 Medan

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemanusiaan yang berperan penting dalam memberikan bantuan dan pelayanan sosial kepada masyarakat, terutama dalam situasi darurat. Di tingkat sekolah, PMI berupaya menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial kepada generasi muda melalui berbagai kegiatan sosial. MIN 3 Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan, telah menjalin kerjasama dengan PMI untuk melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kesehatan, pertolongan pertama, dan kegiatan sosial.

Kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan meliputi pelatihan pertolongan pertama, penyuluhan tentang kesehatan, dan kegiatan donor darah. Melalui program-program ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membangun karakter siswa yang

peduli terhadap sesama dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan menggali persepsi siswa, guru, dan orang tua mengenai manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi PMI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran sosial di kalangan siswa MIN 3 Medan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program-program PMI yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai dampak kegiatan sosial Palang Merah Indonesia (PMI) di MIN 3 Medan menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek, termasuk kesadaran kesehatan, partisipasi sosial, dan dampak psikososial pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kesehatan yang jelas di kalangan siswa setelah mengikuti program-program PMI. Dari 100 siswa yang disurvei, sekitar 85% melaporkan bahwa mereka memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh PMI, yang mencakup penyuluhan tentang kebersihan tangan dan sanitasi, terbukti efektif dalam menyampaikan informasi. Metode edukasi yang interaktif, seperti penggunaan video dan simulasi, membuat siswa lebih terlibat dan lebih mudah memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa PMI berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kemanusiaan. Sekitar 70% siswa terlibat dalam kegiatan donor darah dan kampanye kemanusiaan yang diadakan oleh PMI.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa bangga dapat berkontribusi kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial di kalangan siswa. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat membentuk karakter positif dan meningkatkan rasa empati di antara generasi muda. Dari segi dampak psikososial, pelatihan pertolongan pertama yang diadakan oleh PMI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Sekitar 78% siswa yang mengikuti pelatihan merasa lebih siap untuk menghadapi situasi darurat. Testimoni dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mampu membantu teman-teman mereka dalam keadaan tertentu, yang menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan yang berguna.

Hal ini juga berdampak positif pada kesehatan mental siswa, karena mereka merasa lebih siap dan tidak cemas saat menghadapi situasi yang membutuhkan pertolongan. Secara keseluruhan, kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan memberikan dampak yang luas dan positif. Peningkatan kesadaran kesehatan, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan pengembangan keterampilan pertolongan pertama berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung program-program PMI agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas, tidak hanya oleh siswa tetapi juga oleh masyarakat di sekitar mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kesadaran sosial dan kesehatan di kalangan siswa.

SIMPULAN

Penelitian mengenai dampak kegiatan sosial Palang Merah Indonesia (PMI) di MIN 3 Medan menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh PMI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap siswa dalam beberapa aspek penting. Pertama, kegiatan sosialisasi tentang kesehatan dan kebersihan berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan. Dengan menggunakan metode edukasi yang interaktif, PMI mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam keseharian mereka. Kedua, partisipasi siswa dalam kegiatan kemanusiaan, seperti donor darah dan kampanye sosial, menunjukkan peningkatan yang substansial. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga tetapi juga membentuk karakter dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan siswa.

Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang empati dan pentingnya berkontribusi pada masyarakat, yang merupakan nilai-nilai penting dalam pembentukan identitas sosial mereka. Ketiga, dampak psikososial dari pelatihan pertolongan pertama yang diberikan oleh PMI menonjol dalam peningkatan

kepercayaan diri siswa. Dengan keterampilan yang diperoleh, siswa merasa lebih siap untuk menghadapi situasi darurat, dan hal ini berkontribusi pada kesehatan mental mereka. Rasa percaya diri yang meningkat dapat mengurangi kecemasan dan membantu siswa dalam berinteraksi sosial. Secara keseluruhan, kegiatan sosial PMI di MIN 3 Medan telah memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga dalam membangun karakter dan kepedulian sosial mereka. Oleh karena itu, disarankan agar program-program PMI terus dilanjutkan dan diperluas, dengan melibatkan lebih banyak siswa dan sekolah lain, untuk memperkuat dampak positif ini di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi inisiatif serupa di institusi pendidikan lainnya, guna menciptakan generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

REFERENSI

Arifin, Z. (2020). Peran Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Kesehatan.